

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ketercapaian program keluarga berencana pasca persalinan di puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2020, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Unsur Input

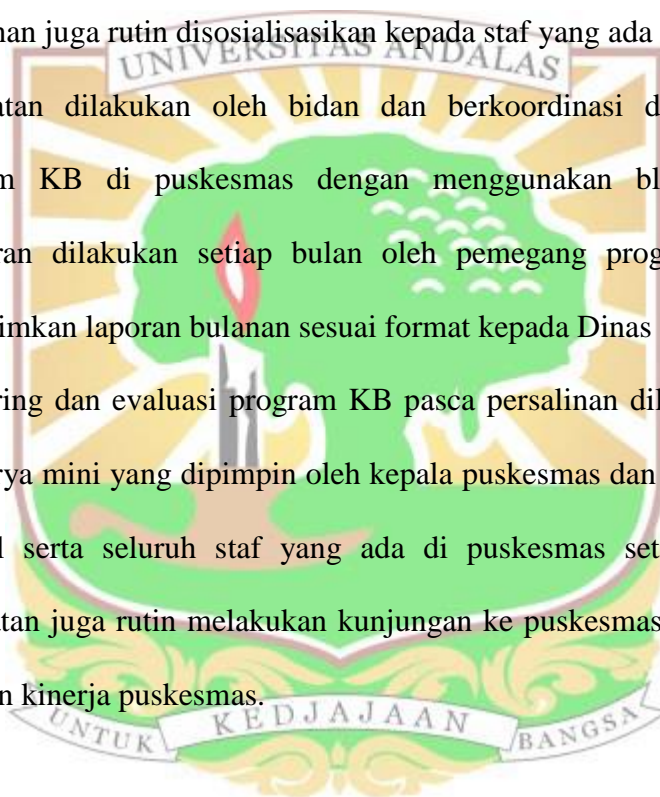
1. Kebijakan tertulis yang menjadi acuan dalam melaksanakan program keluarga berencana pasca persalinan di Puskesmas Lubuk Buaya belum ada secara resmi. Tidak ditemukan adanya undang-undang atau peraturan yang mengatur pelayanan KB pasca persalinan, pihak puskesmas hanya berpatokan pada undang-undang kesehatan secara umum.
2. Tenaga kesehatan yang mendukung pelayanan KB pasca persalinan secara kuantitas sudah mencukupi, namun adanya beban kerja yang menyebabkan tenaga kesehatan tidak hanya fokus pada pelayanan KB pasca persalinan di puskesmas, namun juga ikut andil dalam kegiatan lapangan.
3. Dana untuk pelayanan KB pasca persalinan sudah mencukupi dan bersumber dari BPJS, APBN dan BLUD.
4. Sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelayanan KB pasca persalinan sudah tersedia di puskesmas dalam keadaan cukup dan kondisi baik. Alat dan obat kontrasepsi (alakovon) berasal dari DP3AP2KB sesuai permintaan dan kebutuhan puskesmas.

Unsur Proses

1. Pelatihan untuk bidan yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan KB pasca persalinan sangat jarang diberikan. Puskesmas hanya

dapat mengutus satu orang tenaga bidan untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh DP3AP2KB atau Dinas Kesehatan Kota.

2. Puskesmas Lubuk Buaya sudah melakukan pendataan secara umum melalui survei PIS-PK, namun pendataan khusus untuk sasaran KB/PUS dilakukan oleh bidan dan kader KB di lapangan.
3. Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan di puskesmas sudah sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan. SOP terkait pelayanan juga rutin disosialisasikan kepada staf yang ada di puskesmas.
4. Pencatatan dilakukan oleh bidan dan berkoordinasi dengan pemegang program KB di puskesmas dengan menggunakan blanko, sedangkan pelaporan dilakukan setiap bulan oleh pemegang program KB dengan mengirimkan laporan bulanan sesuai format kepada Dinas Kesehatan Kota.
5. Monitoring dan evaluasi program KB pasca persalinan dilakukan pada saat lokakarya mini yang dipimpin oleh kepala puskesmas dan dihadiri tim audit internal serta seluruh staf yang ada di puskesmas setiap bulan. Dinas Kesehatan juga rutin melakukan kunjungan ke puskesmas untuk memantau cakupan kinerja puskesmas.



Unsur output

Berdasarkan evaluasi Puskesmas Lubuk Buaya belum mencapai target dalam untuk capaian KB pasca persalinan. Ada beberapa kendala yang menjadi hambatan puskesmas dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Kendala dilihat dari pihak puskesmas adalah penyuluhan yang jarang dilakukan orang tenaga kesehatan di puskesmas, pelatihan yang jarang diberikan kepada tenaga bidan, beban kerja pemegang program KB yang banyak terlibat pada pencatatan dan pelaporan. Kendala dari segi akseptor KB yaitu ibu akseptor KB banyak tidak ingin menggunakan

pelayanan KB di puskesmas karena jarak dan waktu, sebab ibu akseptor banyak yang menggunakan BPJS yang mengharuskan antri untuk mendapatkan pelayanan, ibu akseptor lebih senang pergi ke bidan praktek swasta, adanya perasaan cemas dan takut dalam menggunakan KB pasca persalinan bagi PUS, beberapa ibu tidak mendapat izin suami dan banyaknya pasien yang melahirkan di RS. Selain itu, adanya ibu yang pindah tempat tinggal sehingga tidak menggunakan jasa pelayanan Puskesmas Lubuk Buaya.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

Bagi DP3AP2KB dan Dinas Kesehatan Kota Padang

1. Adanya penegasan dan sosialisasi kebijakan terkait KB Pasca Persalinan untuk seluruh puskesmas yang ada di Kota Padang agar puskesmas mempunyai acuan dalam memberikan pelayanan KB Pasca Persalinan kepada masyarakat.
2. Pelatihan sebaiknya diikuti oleh pemegang program KB di puskesmas sehingga pemegang program nantinya dapat memberikan informasi kepada tenaga yang terlibat dalam pelayanan KB agar tenaga tersebut memiliki kompetensi dalam melakukan pekerjaannya.

Bagi Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang

1. Perlunya meningkatkan promosi dan sosialisasi kepada tenaga pelaksana KB di puskesmas terkait pentingnya pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.
2. Perlunya pemantauan terkait beban kerja tenaga bidan di puskesmas oleh kepala puskesmas agar kinerja tenaga di puskesmas dapat maksimal.

3. Perlunya memberikan penyuluhan secara rutin terkait keluarga berencana pasca persalinan kepada masyarakat terutama bagi pasangan usia subur (PUS) baik di dalam ruangan puskesmas maupun diluar ruangan karena masih banyak PUS yang salah persepsi mengenai pelayanan keluarga berencana pasca persalinan sehingga adanya perasaan takut/cemas dan juga adanya larangan suami dalam menggunakan kontrasepsi.
4. Perlunya berkoordinasi dengan DP3AP2KB, praktek bidan swasta dan klinik bersalin yang terlibat dalam pelayanan keluarga berencana pasca persalinan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya.

Bagi peneliti selanjutnya

Agar menjadi referensi dan dapat mengembangkan ide penelitian terkait pelayanan keluarga berencana pasca persalinan karena capaian keluarga berencana pasca persalinan di Puskesmas Lubuk Buaya masih rendah dibandingkan dengan puskesmas lain di Kota Padang.

